

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia secara turun-temurun telah memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan obat untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk pengobatan suatu penyakit. Pemanfaatan tumbuhan obat akan terus berlangsung terutama sebagai obat alternatif, hal ini terlihat pada masyarakat daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan modern. Dalam masa seperti saat ini, penggunaan obat tradisional lebih menguntungkan karena relatif lebih mudah didapat, harga murah, dan dapat diramu sendiri.¹

Antioksidan merupakan senyawa pemberi elektron atau reduktan. Senyawa ini memiliki berat molekul kecil, tetapi mampu menginaktivasi berkembangnya reaksi oksidasi, dengan cara mencegah terbentuknya radikal.²

Pepaya merupakan salah satu jenis tanaman yang cukup mudah didapat di Indonesia. Pepaya termasuk dalam famili Caricaceae. Daun pepaya telah terbukti mengandung vitamin C dan memiliki aktivitas antioksidan. Selain itu, senyawa aktif bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai antioksidan antara lain yaitu mengandung enzim papain, alkaloid, flavonoid, glikosida, tanin, dan saponin. Ada beberapa varietas pepaya yang dikenal, yaitu varietas pepaya Paris, pepaya Thailand, dan varietas pepaya California.³

Pada penelitian sebelumnya sudah banyak penelitian yang meneliti dari daun pepaya (*Carica papaya* L.), tetapi belum ada yang membandingkan aktivitas antioksidan antara varietas pepaya Paris, varietas pepaya Thailand, dan varietas

pepaya California. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukanlah penelitian mengenai kandungan aktivitas antioksidan beberapa varietas daun pepaya (*Carica papaya* L.) dari Kabupaten Garut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan yang terdapat pada varietas daun pepaya Paris, pepaya Thailand, dan varietas pepaya California.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat maupun akademisi tentang aktivitas antioksidan beberapa varietas daun pepaya (*Carica papaya* L.) dari Kabupaten Garut sebagai dasar untuk pengembangan obat tradisional dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

